

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN
COVID-19 DI DUSUN DONOHARJO
KELURAHAN WURYOREJO
KECAMATAN WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
SEPTIANINGSIH
NIM. 2183098**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN
COVID-19 DI DUSUN DONOHARJO
KELURAHAN WURYOREJO
KECAMATAN WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**

**DESCRIPTION OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND
ATTITUDE TOWARDS COVID-19 PREVENTION
IN DUSUN DONOHARJO KELURAHAN
WURYOREJO WONOGIRI SUB
DISTRICT WONOGIRI
DISTRICT**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
SEPTIANINGSIH
NIM. 2183098**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DONOHARJO
KELURAHAN WURYOREJO KECAMATAN WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**

Disusun Oleh:
SEPTIANINGSIH
NIM. 2183098

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 04 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Lusia Murtisiwi., S. Farm., M. Sc (Ketua)

apt. Sri Rejeki Handayani., M. Farm (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm



Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S. Farm., M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DONOHARJO
KELURAHAN WURYOREJO KECAMATAN WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 04 Maret 2021



Septianingsih
NIM. 2183098

MOTTO

Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

*Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.*

*Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani untuk
sukses.*

*Saat Allah mendorongmu ke tebing, yakinlah kalau hanya ada dua hal yang
mungkin terjadi. Mungkin saja Ia akan menangkapmu, atau Ia ingin kau
belajar bagaimana caranya terbang.*

*Sekuat apapun kau berusaha. Sebaik apapun kau merencanakan. Jika Allah
belum mengizinkan, kau harus bersahabat dengan sabarmu.*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam studi.

Kedua orang tua tercinta Bapak Joko Hartono dan Ibu Sugiyatmi, atas doa, cinta dan dukungan yang sangat luar biasa sampai terciptanya karya tulis ilmiah ini.

Kedua kakakku, Eko Suryanto dan Murni yang selalu mendukung dalam hal kebaikan dan dalam hal pendidikan yang lebih tinggi. Semoga kita semua menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyusun Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang berjudul **“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DONOHARJO KELURAHAN WURYOREJO KABUPATEN WONOGIRI”**.

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.
2. apt. Hartono, S.si., M.si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sampai selesai dan mendapatkan gelar Diploma Farmasi.
4. apt. Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc selaku ketua penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu apt. Sri Rejeki Handayani., M. Farm selaku dewan penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan asisten dosen khususnya Program D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, terima kasih atas semua jasanya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Dr. M. Suryanto, SpA selaku pimpinan ditempat kerja yang telah memberikan izin untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Terima kasih untuk teman masa depanku, Bayu Saputro yang telah meluangkan waktunya, memberikan bantuan, dukungan serta semangat kepada penulis sampai terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak yang membutuhkan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, 4 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengetahuan	6
B. Sikap	9
C. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	11
D. COVID-19	13
1. Pengertian	13
2. Epidemiologi	17
3. Penularan	18
4. Pencegahan	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	26
2. Sampel	26
D. Besar Sampel	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
G. Alur Penelitian	31
H. Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Uji Validitas	35
B. Uji Reliabilitas	37

C. Karakteristik Responden	38
D. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang pencegahan COVID-19	39
E. Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Variabel Soal	40
F. Gambaran Sikap Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19.	44
G. Sikap Masyarakat berdasarkan Variabel Soal	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Soal Kuesioner	28
Tabel 2.	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	36
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Sikap	36
Tabel 4.	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	37
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas Sikap	37
Tabel 6.	Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan	38
Tabel 7.	Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pencegahan COVID-19.	39
Tabel 8.	Pengetahuan Masyarakat tentang Definisi COVID-19	41
Tabel 9.	Pengetahuan Responden tentang Penularan COVID-19	42
Tabel 10.	Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Risiko COVID-19	43
Tabel 11.	Sikap Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19.....	45
Tabel 12.	Sikap Masyarakat berdasarkan Variabel Soal	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian.....	32
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner.....	54
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	55
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan menjadi Responden Penelitian	56
Lampiran 4.	Lembar Kuesioner	57
Lampiran 5.	Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 6.	Lembar Validasi Instrumen	61
Lampiran 7.	Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	62
Lampiran 8.	Hasil Penelitian Data Responden menurut Pengetahuan.....	63
Lampiran 9.	Hasil Penelitian Data Responden Menurut Sikap	68
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan.....	74
Lampiran 11.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap	76
Lampiran 12.	Data Spss Validitas dan Reliabilitas berdasarkan Pengetahuan	78
Lampiran 13.	Hasil Olah Data SPSS Validitas dan Reliabilitas berdasarkan Pengetahuan.....	80
Lampiran 14.	Data SPSS Validitas dan Reliabilitas berdasarkan Sikap.....	82
Lampiran 15.	Permohonan Surat Izin Penelitian Kepada Kantor Kesbangpol	84
Lampiran 16.	Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Kelurahan	85
Lampiran 17.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	86
Lampiran 18.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	87
Lampiran 19.	Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 20.	Foto Pembagian Kuesioner Ke Rumah Warga.....	90
Lampiran 21.	Berita Acara Bimbingan KTI	91

INTISARI

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, Cina dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. *Coronavirus* jenis baru diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 14 soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Sampel yang digunakan sebanyak 251 responden dari total populasi 672. Tingkat pengetahuan masyarakat dapat dikategorikan cukup, dari 251 responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 44 orang (17,5%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 169 orang (67,3%), dan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 38 orang (15,1%). Sikap masyarakat dapat dikategorikan memiliki sikap yang baik (83,4%).

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of Coronavirus that appeared at the end of 2019 for the first time in Wuhan, China and was finally designated as a Pandemic on March 11, 2020. A new type of coronavirus is known to cause respiratory tract infections in humans ranging from coughs and colds to causing severe symptoms such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Research This aims to determine the level of knowledge and attitudes of the community towards the prevention of COVID-19 in Donoharjo Hamlet, Wuryorejo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency. The research method used is descriptive qualitative method. The research instrument used a questionnaire with 14 questions that had been tested for validity and reliability. The sample used was 251 respondents from a total population of 672. The level of public knowledge can be categorized as sufficient, of the 251 respondents who have good knowledge, namely 44 people (17.5%), who have sufficient knowledge, namely 169 people (67.3%), and 38 people (15.1%) had less knowledge. The attitude of the community can be categorized as having a good attitude (83.4%).

Keyword: Covid-19, Knowledge, Public

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat, 2020).

Virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020). Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas (Yuliana, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah yang disampaikan oleh Kemenkes Republik Indonesia, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, dan dapat ditularkan melalui udara (masih dalam penelitian). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat

dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat, sampai dengan 27 September 2020 adalah 32,732,321 kasus dengan 991,228 kematian (WHO Report, 2020). Di Indonesia, hingga 26 September 2020, kasusnya terus bertambah menjadi 271.339 kasus dan menyebar di 34 provinsi dengan 495 kabupaten/kota yang terdampak dan angka kematian mencapai 10.308 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Kasus COVID-19 di Jawa Tengah per tanggal 29 September 2020, bertambah sebanyak 652 kasus total 22.079, sementara kasus meninggal bertambah 14 sehingga total 1.964 orang (Pemprov Jateng, 2020). Di laman resmi Pemerintah Kabupaten Wonogiri tercatat hingga 28 September 2020, terdapat 253 kasus terkonfirmasi positif dan 9 meninggal dunia. Sementara itu, 9 Juli 2020 kasus COVID-19 yang terjadi di Kelurahan Wuryorejo sebanyak 10 KK (kartu keluarga) terkonfirmasi ODP (orang dalam pantauan) dengan total 21 orang dalam pantauan. Kasus ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pencegahan COVID-19, pemahaman risiko tertular COVID-19, tujuan pencegahan dan masih adanya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah (Kelurahan Wuryorejo, 2020).

Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2, langkah terbaik yang dilakukan adalah menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat) (Yanti dkk., 2020). Menurut Pemprov Jateng tindakan preventif dapat dilakukan dengan cara *social distancing* atau jaga jarak. Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari masyarakat terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan serta sikap yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya. Sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu (Harlen, dalam Djalii, 2008:144). Pengetahuan dan sikap tentang pencegahan COVID-19 merupakan hal yang sangat penting untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri”. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap warga untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan sebagai referensi untuk meningkatkan

pengetahuan tentang penyakit COVID-19 sehingga dapat menekan penyebaran penyakit COVID-19.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan ilmiah dan untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa.
- b. Bagi pendidikan diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi bahan referensi ataupun bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19, khususnya di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoadmojo, 2002).

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah warga Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sutanta, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sutanta, 2019). Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang menjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, bisa membaca, menulis, dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Masyarakat usia 17-65 tahun
- 3) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang mengisi data kuesioner tidak lengkap.
- 2) Responden yang sudah bersedia mengisi data kuesioner tetapi mengundurkan diri.

Kriteria umur menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009):

- 1) Masa balita = 0-5 tahun
- 2) Masa kanak-kanak = 5-11 tahun
- 3) Masa remaja awal = 12-16 tahun
- 4) Masa remaja akhir = 17-25 tahun
- 5) Masa dewasa awal = 26-35 tahun
- 6) Masa dewasa akhir = 36-45 tahun
- 7) Masa lansia awal = 46-55 tahun
- 8) Masa lansia akhir = 56-65 tahun
- 9) Masa manula = 65-sampai atas

D. Besar Sampel

Besar sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka diambil 10-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada, sedangkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2010).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin, di mana populasi yang tersedia sebanyak 672 Orang.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{672}{1+672(0,05^2)} \\ &= 251 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel 251 orang dari total populasi 672 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2018). Kuesioner menggunakan 14 soal yang terdiri dari 9 soal pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dan 5 soal pernyataan untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Kisi-kisi soal kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal Kuesioner

Variabel	Indikator	Soal	Soal	Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	

1. Pengetahuan	1. Definisi	1,3	5	3
	2. Penularan COVID-19	2	4	2
	3. Pengobatan COVID-19	7	-	1
	4. Faktor Resiko COVID-19	9	6,8	3
2. Sikap	1. Pencegahan COVID-19	2,3,5	1,4	5
			Jumlah Total Soal	14

Pengisian kuesioner menggunakan tanda *checklist* (\surd) pada kolom yang telah disediakan “Ya” atau “Tidak”. Jika responden ingin merubah jawaban awal diberikan tanda \neq dan memberikan tanda *checklist* (\surd) pada jawaban yang terbaru. Penskoran dengan cara mengoreksi jawaban responden dibandingkan dengan kunci jawaban soal 1-14.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2002).

Data dikatakan valid apabila nilai signifikan kurang dari 0.05 atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shoot* atau diukur sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasil dibandingkan dengan hasil pertanyaan yang lain. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Teknik uji yang digunakan adalah uji “*Cronbach’s Alpha*”.

Keputusan uji:

Bila nilai *Cronbach’s Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan atau pernyataan reliabel.

Bila nilai *Cronbach’s Alpha* $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan atau pernyataan tidak reliabel (Riyanto, 2013).

Prinsip uji validitas dan reliabilitas adalah:

- a. Untuk uji validitas instrumen diambil responden sekitar 30 orang dengan karakteristik yang sama dengan sampel.
- b. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba instrumen, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba instrument di tempat yang dengan berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristik respondennya tidak jauh berbeda.
- c. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
- d. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan dari variabel konsep, kecuali walaupun pertanyaan atau pernyataan dari variabel konsep tetapi kalau sudah baku atau terstandar tidak perlu dilakukan uji validitas.
- e. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai alat pertimbangan penelitian.
- f. Jika ditemukan pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaan atau pernyataannya, atau kalimatnya

diedit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan atau pernyataannya tetap dipakai karena bersifat vital (Riyanto, 2013).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

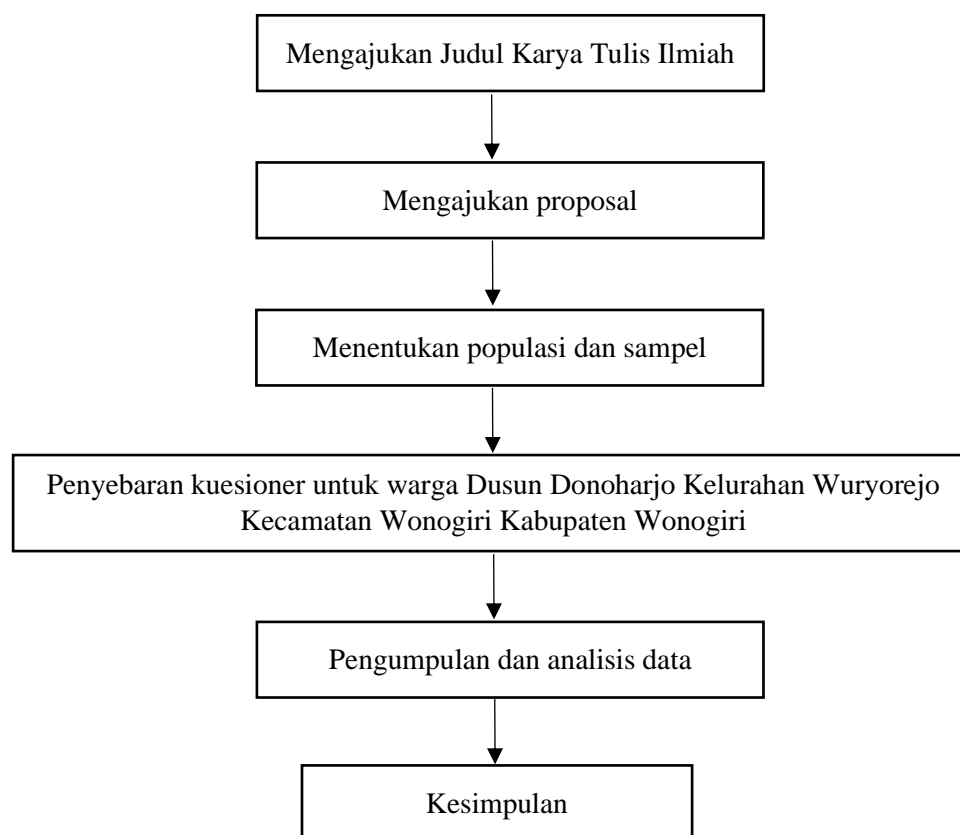
Definisi operasional adalah variabel untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, sampel yang digunakan adalah 251 orang dari total populasi sebanyak 672 orang di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.
2. Pengetahuan adalah pemahaman responden mengenai pencegahan COVID-19. Kategori tingkat pengetahuan terdiri dari pengetahuan baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (< 56%).
3. Sikap adalah respon atau reaksi responden untuk bertindak baik mendukung maupun tidak mendukung tentang pencegahan COVID-19.

G. Alur Penelitian

1. Alur penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat, meliputi analisis karakteristik responden: usia, jenis kelamin dan pendidikan. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini dilakukan hanya untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, responden hanya diminta memberikan tanda *checklist* pada kolom sesuai jawaban pertanyaan atau pernyataan. Terdapat 9 soal untuk mengukur tingkat pengetahuan. Penelitian ini menggunakan skala Guttman, yaitu skala yang

menginginkan tipe jawaban yang tegas yaitu “Ya” atau “Tidak”. Untuk pemberian skor pernyataan *favourable* jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0, sedangkan untuk pemberian skor pertanyaan *unfavourable* jawaban “Ya” diberi skor 0 dan jawaban “Tidak” diberi skor 1.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase tingkat pengetahuan dari jawaban responden:

1. Rumus perhitungan persentase jawaban responden tingkat pengetahuan

$$\text{tentang COVID-19} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{total skor responden}} \times 100\%$$

2. Rumus perhitungan persentase frekuensi tingkat pengetahuan responden

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan}}{\text{total jumlah responden}} \times 100\%$$

3. Rumus perhitungan persentase karakteristik responden berdasarkan usia

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan usia}}{\text{total seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Rumus perhitungan persentase karakteristik responden berdasarkan pendidikan

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan pendidikan}}{\text{total seluruh responden}} \times 100\%$$

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan seseorang dibagi menjadi 3 dan bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
2. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
3. Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

Terdapat 5 soal pernyataan untuk mengukur sikap masyarakat. Penelitian ini menggunakan skala Likert, untuk pemberian skor pernyataan

favourable jawaban diberi skor: 5 jika menjawab sangat setuju (SS), 4 jika setuju (S), 3 jika kurang setuju (KS), 2 jika tidak setuju (TS), dan 1 sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* jawaban diberi skor: 1 jika menjawab sangat setuju (SS), 2 jika setuju (S), 3 jika kurang setuju (KS), 4 jika tidak setuju (TS), dan 5 sangat tidak setuju (STS).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui sikap responden:

1. Rumus untuk menentukan skor total maksimal:

$$\text{Skor maksimal} = \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah soal} \times \text{total responden}$$

2. Rumus untuk menentukan persentase sikap responden:

$$\text{Persentase sikap responden} = \frac{\text{skor total jawaban responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan cukup, dari 251 responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 44 orang (17,5%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 169 orang (67,3%), dan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 38 orang (15,1%).
2. Sikap masyarakat Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan memiliki sikap yang baik (83,4%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Dusun Donoharjo Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, peneliti merekomendasikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai upaya

pencegahan penularan COVID-19 dengan cara melakukan edukasi, sosialisasi kepada masyarakat yang lebih luas.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat sebaiknya lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19, sehingga dapat lebih memahami pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19 dan dapat membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebaiknya bisa menjadi data awal, data tambahan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pentingnya pencegahan COVID-19 sehingga penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih baik, lengkap, dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia dkk, 2020, Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit COVID-19, *Jambura Journal of Health Sciences and Research Volume 2 No 2*, Juli 2020, 71-76 <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/6134> diakses tanggal 4 Januari 2021
- Arikunto, S, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Aspuah, Siti. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Budiman, dan Riyanto, A, 2013, *Kapasitas Selektif Kuisisioner Dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.XtvakWgzbiU> diakses tanggal 12 September 2020
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-3, [Internet] 2020, Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.XtvakWgzbiU> diakses tanggal 13 September 2020
- Handayani, Diah dkk, 2020, Penyakit Virus Corona 2019, *Jurnal Respirologi Indonesia Volume 40 No 2*, April 2020, 121-126
- Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der. (2020). Face Masks Against COVID-19: An Evidence Review. Preprints, 30(20), 1–8. <https://doi.org/10.20944/preprints202004.0203.v1> diakses tanggal 30 Januari 2021
- Keliat BA, dkk., 2020, Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) COVID-19: Keperawatan Jiwa IPKJI, Bogor
- Kementrian Kesehatan RI, 2017, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERS-CoV di Indonesia, Jakarta Selatan, Kementrian Kesehatan RI

- Kementrian Kesehatan RI, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), Jakarta Selatan, Kementrian Kesehatan RI
- Kemeskes RI, 2020, Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, <https://bit.ly/36jhYYc> diakses tanggal 29 September 2020
- Moudy, Jesica & Rizma Adlia Syakurah, 2020, Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia, *Higeia Journal Of Public Health Research dan Development*, 4(3), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia> diakses tanggal 30 Desember 2020
- Notoatmodjo, S, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2010, *Ilmu perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Notoadmodjo, S, 2012, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku*, PT Rhineka Cipta, Jakarta, Hal 44
- Nursalam, 2012, *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jilid I*, Salemba Medika, Jakarta
- Pemprov Jateng, 2020, Jateng Tanggap COVID-19, <https://bit.ly/2EQrbvO> diakses tanggal 29 September 2020
- Pemprov Jateng, 2020, Kasus Covid-19 Bertambah, Ganjar Ambil Langkah Preventif, Kuratif, Dan Promotif <https://jatengprov.go.id/publik/kasus-covid-19-bertambah-ganjar-ambil-langkah-preventif-kuratif-dan-promotif/> diakses tanggal 28 September 2020
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Mei, 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783> diakses tanggal 31 Desember 2020
- Riyanto, A, 2013, *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta

- Saadat, S., Rawtani, D., & Hussain, C. M. (2020). Environmental perspective of COVID-19. *Science of the Total Environment*, 728(1), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020> diakses tanggal 30 Januari 2021
- Sutanta, 2019, *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*, Thema Publishing, Yogyakarta
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77. <https://doi.org/10.3377/jkh.v4i2.85> diakses tanggal 11 Januari 2021
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND BEHAVIOR TOWARDS SOCIAL DISTANCING POLICY AS PREVENTION TRANSMISSION OF COVID-19 IN INDONESIA. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4–14. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14> diakses tanggal 31 Desember 2020
- World Health Organization, 2019, Global Surveillance for human infection with novel Coronavirus (2019-nCoV) Available from: [https://www.who.int/publications/i/item/globalsurveillance-for-humaninfection-with-novelcoronavirus-\(COVID-19\)](https://www.who.int/publications/i/item/globalsurveillance-for-humaninfection-with-novelcoronavirus-(COVID-19)) diakses tanggal 12 September 2020
- World Health Organization, Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases, [Internet], 2020, Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/laboratory-testing-for-2019-novel-coronavirus-in-suspected-human-cases-2020011> diakses tanggal 13 September 2020
- World Health Organization, Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report–68, [Internet], 2020, Available from : <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019/situation-reports> diakses tanggal 13 September 2020
- Yanti, Ni Putu Emy Darma dkk, 2020, Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3*, Agustus 2020, Hal 485-490
- Yuliana, 2020, Corona Virus Disease (COVID-19): Sebuah Tinjauan Literatur, Vol.2, <https://bit.ly/337r1cE> diakses tanggal 26 September 2020